

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informasi yang didapat dari website resmi tahfidz Al-Haramain, ustaz dan ustazah yang mengajar dikelas serta informasi pendukung, yaitu dari santri yang belajar disana pendekatan studi kasus yang berfokus pada historical tahfidz Al-Haramain dan pola komunikasi yang diterapkan pengasuh terhadap santri dalam proses pembelajaran al-qur'an dan penyampaian pesan keagamaan di rumah tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat Rumah Tahfidz Al Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin, tempatnya berada di alamat Jl Pekapuran Raya Gang Seroja Rt. 17, No. 35 Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. "Penelitian ini memilih Rumah Tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan yang matang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yang memperkuat validitas dan relevansi penelitian.

Pertama-tama, Rumah Tahfidz Al-Haramain merupakan institusi pendidikan yang telah berdiri sejak 2014, dengan jumlah santri dan pengajar yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Keberadaan rumah tahfidz ini memberikan akses yang luas terhadap data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Data mengenai kegiatan pembelajaran, profil santri, dan program-program yang diterapkan dapat dengan mudah diperoleh, memfasilitasi proses pengumpulan data dan analisis yang komprehensif.

Selain itu, aksesibilitas terhadap lokasi penelitian juga menjadi pertimbangan penting. Lokasi rumah tahfidz yang berada di Jl Pekapuran Raya, Gang Seroja, Banjarmasin, memberikan kemudahan dalam melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pengajar dan santri. Ketersediaan fasilitas dan kemudahan transportasi menuju lokasi penelitian juga mendukung kelancaran proses pengumpulan data.

Namun, alasan utama pemilihan Rumah Tahfidz Al-Haramain sebagai lokasi penelitian adalah untuk mendalami dan memahami secara lebih dalam hubungan komunikasi interpersonal antara pengajar dan santri. Institusi ini merupakan lingkungan yang kaya akan interaksi antara kedua pihak, di mana pengajar berperan sebagai pembimbing spiritual dan pendidik Al-Qur'an bagi para santri. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dinamika komunikasi yang terjadi di dalamnya, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pengembangan karakter santri.

Melalui pemilihan lokasi penelitian yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang pentingnya komunikasi interpersonal dalam konteks pendidikan *Islam*, khususnya di rumah tahfidz.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti yang dalam penelitian ini adalah rumah tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin dan pegasuh/guru serta santri, sedangkan, Objek penelitian yang diteliti adalah pola komunikasi interpersonal antara pengasuh/guru dan santri yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar disana untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang diterapkan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu :

- a. Website resmi rumah tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin.
- b. Observasi dilokasi rumah tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin.
- c. Wawancara langsung dengan penanggung jawab, pengasuh/guru serta santri di rumah tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin.

Dengan subjek utama Pengasuh/guru serta santri rumah tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin. Dan objek nya tentang komunikasi interpersonal.

2. Data Sekunder

Merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer seperti dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian saya yaitu tentang pola komunikasi dan komunikasi interpersonal. Dengan data berupa yaitu :

- a. Pembuatan Link kuesioner

b. Dokumentasi Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan secara langsung terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian yaitu komunikasi interpersonal. Dari subjek penelitian yaitu pengasuh/guru dan santri serta rumah tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini, saya sebagai peneliti bertindak sebagai pewawancara dan pengasuh/guru dan santri sebagai narasumber yang bertindak sebagai pusat informasinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses dalam penelitian berupa pengumpulan dan penyimpanan data-data, yakni data primer maupun data sekunder. Data penelitian didapatkan secara langsung melalui dokumentasi foto, video maupun tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya peneliti dalam memberikan makna secara menyeluruh terhadap data, baik itu berupa teks maupun gambar.¹ Proses analisis melibatkan penggunaan metode analisis kualitatif, dan hasilnya disajikan secara deskriptif.

Semua data yang terkumpul, baik melalui wawancara maupun dokumentasi, diproses dengan cermat. Data tersebut kemudian diorganisir, dipilah berdasarkan kepentingannya, dan diolah menjadi pola tertentu. Hasil analisis ini nantinya dijelaskan dan disusun dalam suatu kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain. Proses ini melibatkan teknik analisis deskriptif kualitatif.

¹ Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 126.

